

## Tips Sukses Berorganisasi Bagi Mahasiswa Baru Pendidikan IPS Universitas Tanjungpura

M Zainul Hafizi

Pendidikan IPS, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: [m.zainul.havizi@fkip.untan.ac.id](mailto:m.zainul.havizi@fkip.untan.ac.id)

**ABSTRACT:** The importance of student involvement in organizations prompted this community service activity, which aimed to enhance the understanding and skills of new students at FKIP Universitas Tanjungpura in organizational participation. This activity was attended by 28 new students and conducted through interactive lectures covering topics such as the importance of organization, how to choose the right organization, and time management in organizational involvement. The results showed that participants experienced significant improvements in understanding these three aspects, along with increased self-confidence and interpersonal skills. The activity also successfully developed participants' critical thinking skills. In conclusion, this activity provided a positive contribution to the readiness of new students to face campus life.

**Keywords:** organization, new students, time management

**ABSTRAK:** Pentingnya keterlibatan dalam organisasi bagi mahasiswa baru menjadi latar belakang kegiatan pengabdian ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa baru FKIP Universitas Tanjungpura dalam berorganisasi. Kegiatan ini diikuti oleh 28 mahasiswa baru dan dilaksanakan melalui ceramah interaktif yang mencakup materi mengenai pentingnya berorganisasi, cara memilih organisasi yang tepat, serta manajemen waktu dalam berorganisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman yang signifikan dalam ketiga aspek tersebut, serta peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan interpersonal. Kegiatan ini juga berhasil mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan mahasiswa baru dalam menghadapi kehidupan kampus.

**Kata kunci:** berorganisasi, mahasiswa baru, manajemen waktu.



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open-access article under the CC BY-SA license.

[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Dunia perkuliahan menawarkan peluang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik dalam aspek akademik maupun sosial (Kurbatova et al., 2021). Salah satu faktor yang menginspirasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pentingnya organisasi mahasiswa sebagai wadah pembelajaran yang membekali mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta kolaborasi (Hidayah et al., 2022a). Berdasarkan penelitian dan pengalaman praktis (Na'ima et al., 2022) keterlibatan mahasiswa dalam organisasi terbukti memberikan dampak positif, tidak hanya pada kehidupan akademik tetapi juga dalam kesiapan menghadapi dunia profesional. Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, masih terdapat hambatan yang membuat mahasiswa, khususnya mahasiswa baru, ragu untuk bergabung dengan organisasi mahasiswa.

Di berbagai institusi pendidikan tinggi, termasuk Universitas Tanjungpura, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) telah menjadikan organisasi mahasiswa sebagai bagian penting dari kehidupan akademik. Berbagai program pendampingan dan sosialisasi telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya berorganisasi (Prasetijowati et al., 2023). Meski demikian, tidak sedikit mahasiswa baru yang masih enggan bergabung karena merasa terbebani dengan tuntutan akademik yang mereka hadapi (Sithaldeen et al., 2022). Ketidakseimbangan antara perkuliahan dan organisasi sering kali menjadi tantangan utama yang membuat mahasiswa baru enggan untuk terlibat aktif dalam kegiatan organisasi.

Mahasiswa baru umumnya menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan waktu (Tanga & Maphosa, 2018), kurangnya pemahaman akan manfaat organisasi, hingga ketakutan akan menurunnya prestasi akademik mereka (Özsoy & Uslu, 2019). Padahal, keterlibatan dalam organisasi dapat menjadi solusi yang membantu mereka mengembangkan manajemen waktu yang lebih baik, meningkatkan keterampilan interpersonal, serta membangun jaringan sosial dan profesional yang berguna di masa depan (Zaware, 2020). Dengan memahami bagaimana menyeimbangkan antara akademik dan organisasi, mahasiswa tidak hanya dapat mempertahankan prestasi akademik mereka, tetapi juga memperoleh keterampilan tambahan yang akan meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja (Popović & Anđelković, 2020).

Di sisi lain, tuntutan dunia kerja saat ini tidak hanya berfokus pada kecakapan akademik semata (Martin & Stanfill, 2023), tetapi juga pada keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim (Ravikumar & Parks, 2020). Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kesempatan lebih besar untuk mengasah keterampilan tersebut, sehingga lebih siap menghadapi tantangan di masa depan (Bratu & Cioca, 2021). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa baru untuk diberikan pemahaman yang lebih luas

mengenai peran strategis organisasi mahasiswa dalam pengembangan diri dan kesiapan profesional mereka.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa baru FKIP Universitas Tanjungpura mengenai pentingnya organisasi mahasiswa dalam membentuk karakter dan kesiapan mereka di dunia kerja. Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan wawasan lebih luas mengenai manfaat berorganisasi, memperoleh strategi dalam mengelola waktu antara akademik dan organisasi, serta terdorong untuk lebih aktif dalam komunitas akademik yang mereka jalani. Dengan pemahaman dan strategi yang tepat, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan untuk bergabung dalam organisasi tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka

## METODE DAN PELAKSANAAN

Acara ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HMPIPS) FKIP Universitas Tanjungpura sebagai bagian dari rangkaian kegiatan orientasi mahasiswa baru. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024, bertempat di ruang D10 FKIP Universitas Tanjungpura. Pemilihan ruang D10 sebagai lokasi acara didasarkan pada kapasitas ruangan yang memadai serta fasilitas yang lengkap, seperti *infocus*, laptop, dan pengeras suara, yang memungkinkan penyampaian materi secara efektif. Kegiatan ini dirancang untuk membantu mahasiswa baru memahami pentingnya berorganisasi dan memberikan mereka panduan praktis dalam memilih organisasi yang tepat serta mengelola waktu mereka dengan bijak selama masa perkuliahan.



**Gambar 1.** dokumentasi penyampain materi

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah penyampaian materi yang interaktif, di mana pemateri memberikan informasi yang

komprehensif tentang berbagai aspek berorganisasi. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya berorganisasi bagi pengembangan diri mahasiswa, strategi dalam memilih organisasi yang sesuai dengan minat dan tujuan pribadi, serta cara mengelola waktu antara kegiatan akademik dan organisasi. Pendekatan ini dipilih karena ceramah merupakan metode yang efektif dalam mentransfer pengetahuan dan memungkinkan mahasiswa untuk menerima informasi secara sistematis dan terstruktur (Zihori Maulida et al., 2024).

Selama penyampaian materi, pemateri menggunakan alat bantu seperti infocus untuk menampilkan presentasi yang menarik dan jelas, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, laptop digunakan untuk mengelola konten presentasi dan pengeras suara memastikan bahwa semua peserta dapat mendengar dengan jelas, termasuk mereka yang berada di bagian belakang ruangan. Alat bantu ini tidak hanya mendukung efektivitas penyampaian materi tetapi juga membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Setelah penyampaian materi, sesi tanya jawab diadakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa baru untuk mengajukan pertanyaan dan klarifikasi terkait topik yang telah dibahas. Sesi ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep yang diajarkan serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan kampus mereka. Menurut (Hyman & Steiner, 2022), interaksi antara pemateri dan peserta sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta dalam proses belajar.



**Gambar 2.** peserta khusuk mendengarkan pemaparan materi

Kegiatan ini diikuti oleh 28 dari 38 mahasiswa baru Program Studi Pendidikan IPS Universitas Tanjungpura. Kehadiran yang tinggi ini mencerminkan antusiasme mahasiswa baru terhadap topik yang dibahas serta kesadaran mereka akan pentingnya mempersiapkan diri sejak dini untuk terlibat aktif dalam organisasi kampus. Partisipasi aktif dalam kegiatan seperti ini diharapkan dapat membantu mahasiswa baru dalam membangun fondasi yang kuat untuk sukses di lingkungan akademik dan organisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh HMPIPS FKIP Universitas Tanjungpura ini menghasilkan sejumlah temuan penting yang dapat menjadi dasar pengembangan program serupa di masa mendatang. Salah satu temuan utama adalah antusiasme tinggi mahasiswa baru dalam mengikuti kegiatan ini. Dari total 38 mahasiswa baru, 28 hadir dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian acara. Kehadiran yang signifikan ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru memiliki kesadaran akan pentingnya berorganisasi sebagai bagian integral dari pengalaman kuliah mereka. Temuan ini sejalan dengan teori keterlibatan mahasiswa yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam aktivitas kampus dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa (Breiner, 2022).

Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa baru tentang pentingnya berorganisasi. Materi pertama yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah mengenai pentingnya berorganisasi bagi mahasiswa. Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan berbagai soft skills yang tidak dapat diperoleh hanya dari kegiatan akademik. Melalui berorganisasi, mahasiswa dapat mengasah keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, kerja sama tim, dan komunikasi. Penelitian oleh (Breiner, 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi dapat meningkatkan pencapaian akademik dan personal mahasiswa, serta membantu mereka mengembangkan identitas diri yang kuat.

Pembahasan mengenai pentingnya berorganisasi juga menyoroti bagaimana organisasi mahasiswa dapat menjadi sarana untuk memperluas jaringan sosial dan profesional. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai peluang, baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Hidayah et al., (2022) menemukan bahwa keterlibatan dalam organisasi mahasiswa memiliki korelasi positif dengan keberhasilan karier setelah lulus, karena jaringan yang dibangun selama masa kuliah sering kali menjadi aset penting dalam dunia kerja.

Materi kedua yang dibahas dalam kegiatan ini adalah cara memilih organisasi yang tepat. Banyak mahasiswa baru yang merasa bingung dalam menentukan pilihan organisasi karena beragamnya pilihan yang tersedia. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diajarkan untuk mengevaluasi minat, bakat, dan tujuan

jangka panjang mereka sebelum memutuskan bergabung dengan suatu organisasi. Pendekatan ini didasarkan pada model pengambilan keputusan yang mengedepankan analisis diri dan evaluasi kritis terhadap informasi yang tersedia. Mahasiswa juga didorong untuk mempertimbangkan bagaimana sebuah organisasi dapat mendukung pencapaian akademik dan profesional mereka.

Memilih organisasi yang tepat bagi mahasiswa memerlukan pemahaman terhadap visi, misi, dan aktivitas organisasi agar selaras dengan nilai dan tujuan pribadi. Keterlibatan yang sejalan akan memberikan manfaat jangka panjang dan pengalaman yang bermakna. Selain itu, kemampuan mengelola waktu antara studi dan organisasi menjadi hal penting yang harus dimiliki mahasiswa baru. Mereka perlu mempelajari teknik manajemen waktu seperti penyusunan jadwal, penetapan prioritas, dan penggunaan alat bantu digital. Fleksibilitas dan evaluasi rutin terhadap jadwal juga diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Manajemen waktu yang baik tidak hanya mendukung prestasi akademik, tetapi juga menjaga keseimbangan emosional mahasiswa.



**Gambar 3.** Perwakilan peserta memberikan pertanyaan ke narasumber

Metode ceramah interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya berorganisasi, cara memilih organisasi yang tepat, dan manajemen waktu dalam berorganisasi. Menurut (Zihori Maulida et al., 2024), metode ceramah yang dilengkapi dengan visualisasi melalui infocus dan alat bantu lainnya dapat meningkatkan retensi informasi dan membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, sesi tanya jawab yang diadakan setelah ceramah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengklarifikasi hal-hal yang kurang dipahami dan memperoleh jawaban atas pertanyaan spesifik mereka.

Temuan lain yang menarik adalah adanya peningkatan rasa percaya diri di kalangan mahasiswa baru setelah mengikuti kegiatan ini. Banyak peserta yang awalnya ragu-ragu untuk berbicara di depan umum atau mengambil peran aktif dalam organisasi, menunjukkan peningkatan keyakinan diri setelah menerima pengetahuan dan motivasi dari pemateri. Ini sesuai dengan teori yang kemukakan oleh (Bandura, 1999), yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri dapat ditingkatkan melalui pengalaman langsung dan penguatan positif dari lingkungan sosial.

Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus sebagai bagian dari pengembangan akademik, sosial, dan personal. Berdasarkan model Haber-Curran & Pierre, (2023), mahasiswa didorong untuk tidak hanya aktif berpartisipasi, tetapi juga mengambil peran kepemimpinan dalam organisasi yang sejalan dengan minat mereka. Pendekatan ini mengintegrasikan dimensi pembelajaran, jejaring sosial, dan pengembangan diri (Kornienko et al., 2022). Selain itu, kegiatan ini membekali mahasiswa dengan keterampilan manajemen waktu melalui pengenalan aplikasi dan teknik prioritas, yang membantu mereka menjaga keseimbangan antara studi dan organisasi (Alyami et al., 2021). Hasilnya, mahasiswa memperoleh manfaat langsung dan jangka panjang yang mendukung keberhasilan akademik serta keterikatan yang lebih kuat terhadap kampus.



**Gambar 4.** foto bersama setelah acara pembekalan untuk mahasiswa baru Pendidikan IPS FKIP Untan tahun 2024

Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya refleksi diri sebagai bagian integral dari proses pembelajaran mahasiswa. Melalui refleksi, mahasiswa dapat mengevaluasi pengalaman yang telah mereka jalani, mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta merancang strategi perbaikan untuk masa depan. Proses ini terbukti berperan dalam pembentukan identitas diri yang kuat, sekaligus meningkatkan kesejahteraan psikologis dan prestasi akademik (Balashov, 2022). Selain itu, keterlibatan dalam organisasi turut membentuk jaringan sosial yang luas dan bermakna, memberikan dukungan emosional sekaligus membuka peluang kolaborasi akademik dan profesional (Sitinjak, 2020). Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan pengambilan keputusan berbasis bukti, di mana mereka diajarkan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, mempertimbangkan berbagai pilihan, dan menentukan langkah berdasarkan tujuan jangka panjang (Stonebraker & Howard, 2018). Pendekatan ini dinilai efektif dalam mencegah keputusan yang impulsif dan meningkatkan kepuasan dalam berorganisasi. Integrasi antara teori dan praktik menjadi salah satu kekuatan kegiatan ini, memungkinkan mahasiswa untuk langsung menerapkan konsep yang mereka pelajari melalui simulasi dan diskusi kelompok. Proses pembelajaran pun menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Dukungan dari dosen dan staf akademik sebagai mentor turut memperkuat keberhasilan program ini, karena mereka berperan aktif dalam membimbing dan memfasilitasi proses adaptasi serta pengembangan mahasiswa baru di lingkungan kampus.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan yang diselenggarakan oleh HMPIPS FKIP Universitas Tanjungpura ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa baru terkait pentingnya berorganisasi, cara memilih organisasi yang tepat, dan manajemen waktu dalam berorganisasi. Temuan menunjukkan bahwa peserta memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai manfaat berorganisasi, serta dilengkapi dengan strategi praktis untuk mengelola tanggung jawab akademik dan non-akademik. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan interpersonal, dan kemampuan berpikir kritis peserta, yang semuanya penting untuk kesuksesan akademik dan profesional di masa depan. Kegiatan semacam ini, disarankan agar program serupa diadakan secara rutin untuk mahasiswa baru, dengan penambahan materi yang lebih mendalam mengenai teknik manajemen konflik dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Selain itu, penting bagi fakultas dan organisasi mahasiswa untuk terus menyediakan dukungan yang berkelanjutan, termasuk mentoring dan bimbingan, guna memastikan bahwa mahasiswa baru dapat memanfaatkan pengalaman berorganisasi secara optimal dan terintegrasi dengan baik dalam lingkungan kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyami, A., Abdulwahed, A., Azhar, A., Binsaddik, A., & Bafaraj, S. M. (2021). Impact Of Time-Management On The Student's Academic Performance: A Cross-Sectional Study. *Creative Education*, 12(03), 471–485. <https://doi.org/10.4236/ce.2021.123033>
- Balashov, E. (2022). Psychological Well-Being As Cognitive-Emotional Component Of Student Self-Regulated Learning. *International Journal Of Cognitive Research In Science, Engineering And Education (IJCRSEE)*, 10(2), 101–109. <https://doi.org/10.23947/2334-8496-2022-10-2-101-109>
- Bandura, A. (1999). *Self-Efficacy In Changing Societies*. Cambridge University Press.
- Bratu, M. L., & Cioca, L. I. (2021). Is Organizational Skill A Will Or A Way To A Successful Lifestyle And Workstyle? *MATEC Web Of Conferences*, 343, 11001. <https://doi.org/10.1051/mateconf/202134311001>
- Breiner, K. (2022). Effective Strategies For Organizing Undergraduate Internships. *International Journal Of Learning And Teaching*, 115–119. <https://doi.org/10.18178/ijlt.8.2.115-119>
- Haber-Curran, P., & Pierre, D. E. (2023). Student Involvement As A Catalyst For Leadership Identity Development. *New Directions For Student Leadership*, 2023(178), 75–86. <https://doi.org/10.1002/yd.20556>
- Hidayah, Y., Su Fen, C., Suryaningsih, A., & Mazid, S. (2022a). Promoting Student Participation Skills Through Student Organizations. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 213–223. <https://doi.org/10.21831/jc.v19i2.53422>
- Hidayah, Y., Su Fen, C., Suryaningsih, A., & Mazid, S. (2022b). Promoting Student Participation Skills Through Student Organizations. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 213–223. <https://doi.org/10.21831/jc.v19i2.53422>
- Hyman, M. R., & Steiner, S. D. (2022). Constructing Core-Course In-Class Sessions From Students' Presubmitted Questions. *Journal Of Higher Education Theory And Practice*, 22(3). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i3.5082>
- Kornienko, D. S., Fominykh, A. Ya., Veraksa, A. N., Kalimullin, A. M., & Semenov, Y. I. (2022). Integration Of Social Media Into Daily Activity Of Adolescents And Self-Regulation Characteristics. *Integration Of Education*, 26(1), 130–145. <https://doi.org/10.15507/1991-9468.106.026.202201.130-145>
- Kurbatova, S. M., Aisner, L. Yu., Rusakov, A. G., & Naumkina, V. V. (2021). Lectures As A Symbiosis Of Scientific-Methodological And Practice-Oriented Personal Development Technologies. *SHS Web Of Conferences*, 97, 01004. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219701004>

- Martin, M. Y., & Stanfill, A. G. (2023). On The Road To Achieving Work–Life Balance In Academia. *Clinical And Translational Science*, 16(4), 553–556. <https://doi.org/10.1111/Cts.13485>
- Na'ima, A., Nasikh, & Grisvia Agustin. (2022). The Impact Of Organizational On The Achievement Index. *International Journal Of Economics And Management Research*, 1(3), 122–129. <https://doi.org/10.55606/Ijemr.V1i3.47>
- Özsoy, E., & Uslu, O. (2019). Examining The Effects Of Sustainable Organizational Culture On Academic Achievement. *Discourse And Communication For Sustainable Education*, 10(1), 37–46. <https://doi.org/10.2478/Dcse-2019-0004>
- Popović, D., & Anđelković, A. (2020). Work-Integrated Learning As A Potential For Developing Students' Professional Competencies. *Inovacije U Nastavi*, 33(2), 56–69. <https://doi.org/10.5937/Inovacije2002056p>
- Prasetijowati, T., Sudona, C. D., & Nurany, F. (2023). Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Bhayangkara Surabaya. *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, 13(1), 17–25. <https://doi.org/10.38156/Gjkmp.V13i1.148>
- Ravikumar, R., & Parks, R. W. (2020). Leadership And Working In Teams. *Surgery (Oxford)*, 38(10), 664–669. <https://doi.org/10.1016/J.Mpsur.2020.07.003>
- Sithaldeen, R., Phetlhu, O., Kokolo, B., & August, L. (2022). Student Sense Of Belonging And Its Impacts On Help Seeking Behaviour. *South African Journal Of Higher Education*. <https://doi.org/10.20853/36-6-5487>
- Sitinjak, I. (2020). ANTECEDENTS OF SOCIAL INVOLVEMENT THAT AFFECT BUSINESS BENEFITS. *Jurnal Benefita*, 5(2), 202. <https://doi.org/10.22216/Jbe.V5i2.4946>
- Stonebraker, I., & Howard, H. A. (2018). Evidence-Based Decision-Making: Awareness, Process And Practice In The Management Classroom. *The Journal Of Academic Librarianship*, 44(1), 113–117. <https://doi.org/10.1016/J.Acalib.2017.09.017>
- Tanga, M., & Maphosa, C. (2018). Academic Hurdles Facing Undergraduate Students At One South African University . *Research In Higher Education Journal* .
- Zaware, N. (2020). Deliberating The Managerial Approach Towards Employee Participation In Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.3819249>
- Zihori Maulida, Novi Hartini, & Nisa Alpani Istihadiah. (2024). Pendidikan Dan Kolaborasi: Langkah Bersama Dalam Mencegah Pernikahan Dini Pada Remaja. *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.62238/Karuna.V1i2.134>